# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Manajemen proyek adalah suatu aktivitas yang didalamnya terdiri atas kegiatan merencanakan, memimpin, mengorganisir, serta mengendalikan sumber daya organisasi perusahaan untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan dalam jangka waktu tertentu dengan sumber daya tertentu (Soeharto, 1999). Manajemen proyek mempergunakan anggota perusahaan untuk diposisikan pada tugas tertentu dan mempunyai tanggung jawab obyektif yang spesifik dalam proyek. Semua perencanaan, pengendalian, pelaksanaan, serta koordinasi suatu proyek dari awal sampai berakhirnya proyek dilakukan untuk menjamin proyek terlaksana tepat biaya, tepat mutu, serta tepat waktu (Ervianto, 2005).

Proyek adalah suatu kegiatan usaha yang kompleks, sifatnya tidak teratur, mempunyai penjadwalan yang terbatas dalam hal waktu pelaksanaan, sumber daya, dan anggaran serta memiliki kekhususan tersendiri atas produk yang akan dihasilkan (Sukrisman, 2015).

Proyek konstruksi memiliki sekumpulan kegiatan yang berhubungan dengan pembangunan suatu infrastruktur yang mencakup beberapa pekerjaan dalam bidang teknik sipil, salah satu jenisnya adalah pembangunan konstruksi gedung (Prasko, 2012). Bangunan konstruksi gedung adalah bentuk nyata hasil pekerjaan pembangunan konstruksi yang berkedudukan di suatu tempat, di atas tanah atau di dalam tanah fungsinya sebagai hunian, ataupun kegiatan keagamaan, kegiatan usaha, kegiatan budaya, serta kegiatan sosial. Bangunan gedung dalam fungsi sosial berupa gedung untuk kebudayaan, laboratorium, pelayanan umum, pendidikan, serta pelayanan kesehatan (Aristóteles, 2002).

Pelaksanaan proyek konstruksi bangunan gedung memiliki tiga komponen penting, yaitu waktu, mutu, dan biaya. Dalam suatu proyek konstruksi untuk penentuan besarnya perbandingan biaya untuk sumber daya manusia, sumber daya material, serta sumber daya peralatan harus tepat. Biaya untuk sumber daya pada masa kontruksi merupakan alokasi dana yang paling besar, jika terdapat kesalahan dalam perhitungan perbandingannya dapat mengakibatkan kerugian pada proyek salah satu contohnya pemborosan sumber daya yang digunakan pada pelaksanaan pembangunan (Sobirin, Konstruksi, & Gedung, 2016).

Pada pelaksanaan proyek konstruksi gedung juga membutuhkan rencana kerja pada setiap kegiatannya, jadwal, atau waktu kegiatan. Rencana kerja, jadwal, atau waktu kegiatan menjadi acuan pelaksanaan pekerjaan dalam proyek agar kegiatan-kegiatannya dapat terarah

dan terorganisir dengan baik. Apabila kegiatan dalam proyek tidak terarah dengan baik sesuai perencanaan maka dapat menimbulkan berbagai masalah seperti keterlambatan pelaksanaan pada pekerjaan.

Durasi atau waktu pada kegiatan proyek merupakan lamanya kegiatan proyek yang berjalan agar dapat menghasilkan sebuah produk yang telah direncanakan. Dalam perencanaan waktu suatu proyek disusun dengan membuat sebuah time schedule dimana terdapat urutan pekerjaan proyek dan waktu dimulai awal sampai selesainya kegiatan proyek, sehingga dapat diperoleh perkiraan lamanya suatu proyek. Sehingga pengendalian waktu di suatu proyek sangatlah penting untuk dapat menyelesaikan proyek dengan tepat waktu atau dapat juga selesai lebih cepat dari waktu rencana (Musthofa dan Ma'arif, 2018).

Dalam dunia bisnis dan industri saat ini, manajemen proyek memiliki peran krusial dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan strategisnya. Efisiensi dalam hal waktu dan biaya menjadi faktor utama yang dapat mempengaruhi keberhasilan proyek, baik dalam skala kecil maupun besar.

Namun, tidak jarang proyek mengalami keterlambatan dalam penyelesaian dan pembengkakan anggaran akibat berbagai kendala seperti perencanaan yang kurang matang, alokasi sumber daya yang tidak optimal, serta risiko yang tidak teridentifikasi dengan baik. Hal ini mengakibatkan dampak negatif terhadap produktivitas, profitabilitas, dan reputasi organisasi.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, berbagai metode dan pendekatan telah dikembangkan dalam manajemen proyek, seperti Critical Path Method (CPM), Agile Project Management, dan teknologi berbasis perangkat lunak yang membantu perencanaan serta pengendalian proyek secara lebih efektif. Dengan penerapan strategi yang tepat, organisasi dapat meningkatkan efisiensi proyek, mengoptimalkan biaya, serta mempercepat waktu penyelesaian tanpa mengorbankan kualitas hasil.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana strategi efisiensi waktu dan biaya dapat diterapkan dalam manajemen proyek, mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh, serta memberikan rekomendasi bagi organisasi dalam meningkatkan kinerja proyek secara optimal.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana jalur lintasan kritis proyek Rehabilitasi Gedung Pengadilan Negeri Kabupaten Bojonegoro dengan menggunakan metode *Critical Path Method* (CPM)?
2. Berapa durasi proyek setelah dilakukan evaluasi percepatan dengan menggunakan metode *Critical Path Method* (CPM) pada proyek Rehabilitasi Gedung Pengadilan Negeri Kabupaten Bojonegoro?
3. Berapa besarnya efisiensi biaya dengan adanya percepatan waktu pada pelaksanaan proyek Rehabilitasi Gedung Pengadilan Negeri Kabupaten Bojonegoro dengan menggunakan metode *Critical Path Method* (CPM)?

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, untuk menghindari penyimpangan dari pembahasan, perlu dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Aspek kajian direncanakan dengan menggunakan metode Critical Path Method (CPM).
2. Penelitian dilakukan pada proyek Rehabilitasi Gedung Pengadilan Negeri Kabupaten Bojonegoro
3. Penelitian ini dibatasi pada kinerja waktu dan biaya.
4. Tidak membahas detail struktur Gedung Pengadilan Negeri Kabupaten Bojonegoro
5. Tidak membahas pekerjaan area penumpukan.
6. Data merupakan schedule pengerjaan proyek yang diperoleh dari pihak kontraktor pelaksana.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui jalur lintasan kritis pada penjadwalan “proyek Rehabilitasi Gedung Pengadilan Negeri Kabupaten Bojonegoro” dengan menggunakan metode *Critical Path Method* (CPM).
2. Untuk mengetahui durasi proyek setelah dilakukan percepatan dengan menggunakan metode *Critical Path Method* (CPM) pada “proyek Rehabilitasi Gedung Pengadilan Negeri Kabupaten Bojonegoro” dengan menggunakan metode *Critical Path Method* (CPM).
3. Untuk mengetahui besarnya efisiensi biaya pada “proyek Rehabilitasi Gedung Pengadilan Negeri Kabupaten Bojonegoro” dengan menggunakan metode *Critical Path Method* (CPM).

## 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoritis:** Menambah literatur akademik terkait efisiensi proyek dan penerapan metode CPM.

2. **Manfaat Praktis:** Memberikan panduan bagi manajer proyek dalam mengoptimalkan waktu dan biaya pelaksanaan proyek.

## 1.6 Keaslian Tugas Akhir

Menyatakan bahwa uji penelitian mengenai **"EFISIENSI WAKTU DAN BIAYA MENGGUNAKAN METODE (CPM) UNTUK PROYEK REHABILITASI GEDUNG PENGADILAN BOJONEGORO"** asli hasil laporan penulis sendiri.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. **Bab I:** Pendahuluan – berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.
2. **Bab II:** Tinjauan Pustaka – membahas teori-teori terkait manajemen proyek, efisiensi, dan metode CPM.
3. **Bab III:** Metodologi Penelitian – menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, variabel, metode pengumpulan dan analisis data.
4. **Bab IV:** Hasil dan Pembahasan – menyajikan hasil analisis dan interpretasi data.
5. **Bab V:** Penutup – berisi kesimpulan dan saran.